

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ”Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Melalui Keterampilan Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Modern” dengan studi kasus di Kelurahan Taman Baru, Kecamatan Taktakan, Kota Serang melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan:

1. Adapun bentuk program pemberdayaan melalui keterampilan dari Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Modern mempunyai beberapa program pemberdayaan yang dibagi menjadi tiga yaitu program pelatihan keterampilan tata rias pengantin, program pelatihan keterampilan tata boga, dan program pelatihan keterampilan kerajinan tangan.
2. Adapun tahapan pemberdayaan remaja putus sekolah yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pertama, tahapan persiapan yaitu pihak lembaga melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat. Kedua, tahap assessment yaitu pada tahapan ini pihak LKP Modern mengidentifikasi permasalahan yang ada. Ketiga, tahap perencanaan program yaitu seluruh pihak merencanakan program yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Keempat, tahap rencana aksi yakni pada tahapan ini seluruh pihak merumuskan mengenai aksi yang akan dilakukan. Adapun pada tahap selanjutnya yaitu tahap kelima, tahap pelaksanaan

program yaitu seluruh pihak melaksanakan kegiatan pemberdayaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Keenam, tahapan evaluasi proses dan hasil perubahan yaitu dilakukannya evaluasi rutin oleh seluruh pihak dan melihat perubahan yang ada. Ketujuh, tahap terminasi yaitu tahapan terakhir dari program pemberdayaan yaitu remaja putus sekolah yang telah menyelesaikan program pemberdayaan dengan pihak LKP Modern ini.

3. Adapun faktor pendukung dari adanya keterlibatan pengurus yang aktif, respon positif dari aparat pemerintah setempat, bantuan dana, dan respon positif dari masyarakat setempat. Selain adanya faktor pendukung dalam program pemberdayaan ada juga faktor-faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga pendamping, sarana dan prasarana yang belum cukup memadai, serta belum maksimalnya penggunaan media sosial untuk mempromosikan Lembaga dan program-programnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan permasalahan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Modern yang perlu dilakukan perbaikan sehingga LKP Modern ini mampu meningkatkan kualitasnya, oleh karena itu saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi LKP Modern. Saran ini tujuan untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Modern dikelurahan Taman Baru, yaitu:

1. Diharapkan lembaga dapat mencari dan menyediakan instruktur pelatihan yang kompeten dalam bidangnya dalam mendampingi remaja putus sekolah yang mengikuti program tersebut.
2. Diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan mitra-mitra yang dapat membantu memberikan dana untuk melengkapi sarana prasarana, untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan program pemberdayaan.
3. Diharapkan lembaga dapat mulai mempromosikan dan menyebarluaskan lembaga tersebut melalui sosial media dan digunakan dengan aktif, oleh karena itu lembaga tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas.